

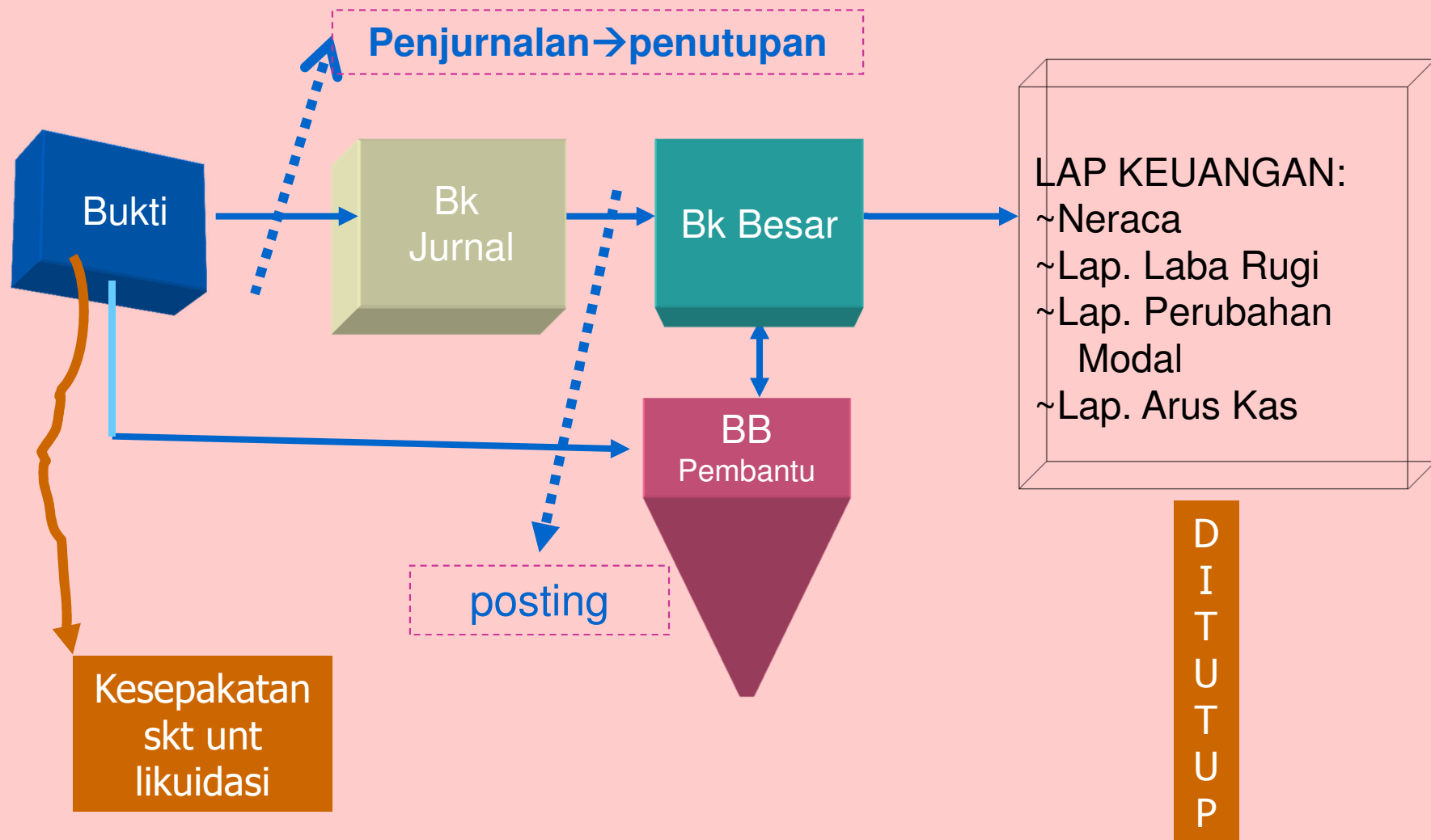
# AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN 1

Dr. Bandi, M.Si., Ak

## Materi 3

# LIKUIDASI

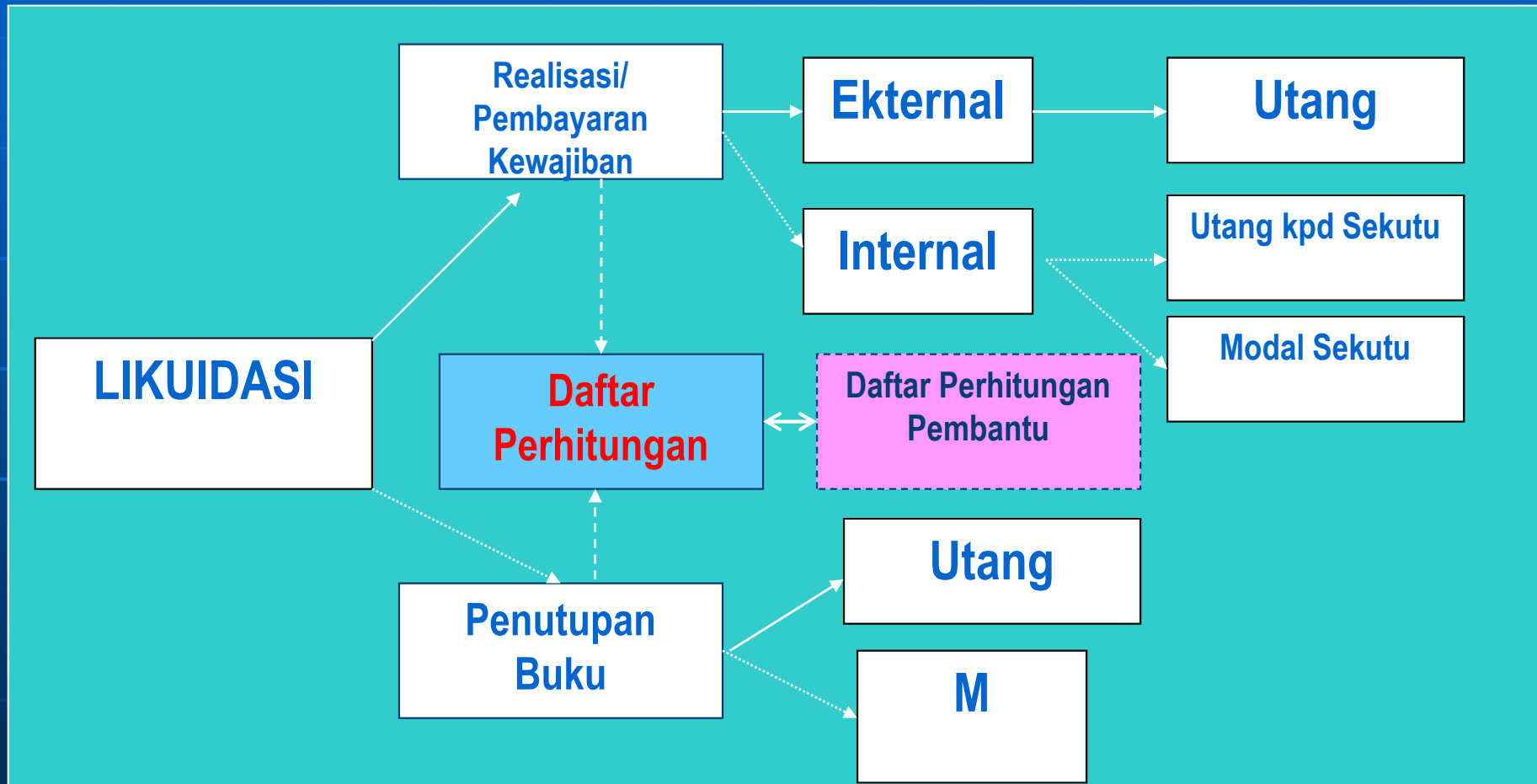
# SIKLUS (PROSES) AKUNTANSI KEUANGAN



# PENDAHULUAN

- Persekutuan/CV/Firma: asosiasi PIHAK (orang), >< PT
  - Tambah pihak → terbentuk Perskutuan baru
  - Kurang pihak → terbentuk Perskutuan baru
- Chapter 2 fokus pd: pembubaran krn perubhn pemilik/ sekutu
- Chapter 3:
  - Pembubaran karena diinginkan olh semua sekutu → LIKUIDASI
  - Akuntansi DITUTUP

# LIKUIDASI PERSEKUTUAN



# PROSEDUR LIKUIDASI:

## Pembayaran kpd Sekutu

- Realisasi: penjualan aktiva non kas menjadi kas.
  - Selisih harga jual dengan nilai buku aset dibebankan ke modal sekutu sesuai rasio pembagian laba-rugi.
- Urutan pembayaran:
  - Pembayaran utang kepada pihak luar.
  - Pembayaran "utang sekutu" (jika ada).
  - Pembayaran "modal sekutu" (terakhir).

# Pedoman Penjurnalan

- *Penetapan kemungkinan rugi realisasi sisa aset.*
  - Aset yang belum terjual dianggap sebagai kemungkinan rugi dan didistribusi kpd sekutu mnrt rasio pembagian laba-rugi.
  - Saldo debit (defisit) modal sekutu ditutup dengan
    - (1) saldo piutangnya kepada perusahaan (jika ada);
    - (2) sekutu investasi lagi;
    - (3) ditanggung sekutu lain, yang tidak defisit.
- *Menganggap sekutu yang bersaldo negatif sebagai "insolvent".*
  - Untuk itu defisit ini ditanggung dan didistribusi ke saldo "modal" sekutu lain. Defisit di sini adalah setelah ditutup dengan piutangnya kepada perusahaan.
- *Membagi defisit sekutu insolvent dengan persentasi pembagian laba-rugi baru.*
  - Setelah ada sekutu yang bersaldo "modal" negatif maka defisit sekutu tersebut didistribusi ke sekutu lain, sehingga muncul persentase pembagian laba-rugi baru.

# Pedoman Penjurnalan

(Lanjutan)

- *Pembayaran hanya kepada sekutu yang bersaldo positif.*
  - Sekutu yang bersaldo negatif tidak memperoleh pembayaran, hal ini didasari bahwa apabila sisa aset betul-betul tidak terjual, dapat dipastikan sekutu tersebut akan bersaldo negatif.
- *Urutan Pembayaran sekutu sebesar saldo positif.*
  - Pembayaran dimaksudkan atas rekening
    - "utang sekutu" (lebih dahulu) dan
    - "modal sekutu".
- *Prinsip berimbang debit dan kredit.*
  - Prinsip ini terutama untuk mengecek kebenaran perhitungan dan jurnal yang diperlukan.



# REALISASI

Ada tiga kemungkinan ekkses dalam realisasi, yaitu dapat meliputi:

- *laba*, yang terjadi pada kondisi harga jual aset non kas lebih tinggi daripada nilai buku aktiva non kas,
- *impas*, yang terjadi pada kondisi harga jual aset non kas sama dengan nilai buku aktiva non kas, dan
- *rugi*, yang terjadi pada kondisi harga jual aset non kas lebih rendah daripada nilai buku aktiva non kas.

## Contoh: Neraca sebelum Likuidasi

PERSEKUTUAN ABCD  
NERACA  
Per. 3 September 2009

Kas	10,000	Utang dagang	75,000
Aktiva non kas	180,000	Utang (kpd) B	6,000
		Utang (kpd) D	5,000
		Modal A	42,000
		Modal B	31,500
		Modal C	20,500
		Modal D	10,000
	<hr/>		<hr/>
	190,000		190,000
	<hr/> <hr/>		<hr/> <hr/>

# CONTOH 1

- Persekutuan ABCD membagi laba (rugi) A:B:C:D = 30:30:20:20.
- Pada 3 September 2014 dilikuidasi.
- Realisasi terjadi pada Oktober (dalam sekali penjualan aktiva non kas).
- Realisasi Oktober
  - Nilai buku (netto)            180.000
  - Harga Jual                            140.000
  - Laba (Rugi)            (40.000)
- Neraca perusahaan sesaat sebelum likuidasi tampak seperti slide sebelumnya

# DAFTAR PERHITUNGAN LIKUIDASI

		KAS	Akt non kas	Ut da- gang	Utang B	Utang D	MODAL			
							A (3)	B (3)	C (2)	D (2)
1	Saldo	10.000	180.000	75.000	6.000	5.000	42.000	31.500	20.500	10.000
	Realisasi	140.000	(180.000)	-	-	-	(12.000)	(12.000)	(8.000)	(8.000)
2	Saldo	150.000	0	75.000	6.000	5.000	30.000	19.500	12.500	2.000
	Pembayaran	(75.000)	-	(75.000)	-	-	-	-	-	-
3	Saldo	75,000	0	0	6.000	5.000	30.000	19.500	12.500	2.000
	Destribusi 1	(75,000)	0	0	(6.000)	( 5.000)	(30.000)	(19.500)	(12.500)	(2.000)
	Saldo	0	0	0	0	0	0	0	0	0

# CONTOH 2

- Persekutuan ABCD membagi laba (rugi) A:B:C:D = 30:30:20:20.
- Pada 3 September 2014 dilikuidasi.
- Realisasi terjadi pada Oktober (dalam sekali penjualan aktiva non kas).
- Realisasi Oktober
  - Nilai buku (netto)            180.000
  - Harga Jual                    120.000
  - Laba ((Rugi)            ( 60.000)
- Neraca perusahaan sesaat sebelum likuidasi tampak seperti contoh 1, sebelumnya

## Contoh 2

## *Neraca sebelum Likuidasi*

PERSEKUTUAN ABCD  
NERACA  
Per. 3 September 2009

Kas	10,000	Utang dagang	75,000
Aktiva non kas	180,000	Utang (kpd) B	6,000
		Utang (kpd) D	5,000
		Modal A	42,000
		Modal B	31,500
		Modal C	20,500
		Modal D	10,000
	<u>190,000</u>		<u>190,000</u>

# DAFTAR PERHITUNGAN LIKUIDASI

		KAS	Akt non kas	Ut dagang	Utang B	Utang D	MODAL			
							A (3)	B (3)	C (2)	D (2)
	Saldo	10.000	180.000	75.000	6.000	5.000	42.000	31.500	20.500	10.000
1	Realisasi	120.000	(180.000)	-	-	-	(18.000)	(18.000)	(12.000)	(12.000)
		130.000	0	75.000	6.000	5.000	24.000	13.500	8.500	(2.000)
2	Pembayaran	(75.000)	-	(75.000)	-	-	-	-	-	-
		55.000	0	0	6.000	5.000	24.000	13.500	8.500	(2.000)
3	Penutupan					(2.000)				2.000
		55.000	0	0	6.000	3.000	24.000	13.500	8.500	0
4	Destribusi 1	(55.000)	0	0	(6.000)	(3.000)	(24.000)	(13.500)	(8.500)	0
		0	0	0	0	0	0	0	0	0

# CONTOH 3

- Persekutuan ABCD membagi laba (rugi) A:B:C:D = 30:30:20:20.
- Pada 3 September 2014 dilikuidasi.
- Realisasi terjadi pada Oktober (dalam sekali penjualan aktiva non kas).
- Realisasi Oktober
  - Nilai buku (netto)            180.000
  - Harga Jual                    100.000
  - Laba ((Rugi)            ( 80.000)
- Neraca perusahaan sesaat sebelum likuidasi tampak seperti contoh 1, sebelumnya



# Contoh 3

## *Neraca sebelum Likuidasi*

PERSEKUTUAN ABCD  
NERACA  
Per. 3 September 2009

Kas	10,000	Utang dagang	75,000
Aktiva non kas	180,000	Utang (kpd) B	6,000
		Utang (kpd) D	5,000
		Modal A	42,000
		Modal B	31,500
		Modal C	20,500
		Modal D	10,000
	<u>190,000</u>		<u>190,000</u>

# DAFTAR PERHITUNGAN LIKUIDASI

		KAS	Akt non kas	Ut dagang	Utang B	Utang D	MODAL			
							A (3)	B (3)	C (2)	D (2)
	Saldo	10.000	180.000	75.000	6.000	5.000	42.000	31.500	20.500	10.000
1	Realisasi	100.000	(180.000)	-	-	-	(24.000)	(24.000)	(16.000)	(16.000)
		110.000	0	75.000	6.000	5.000	18.000	7.500	4.500	(6.000)
2	Pembayaran	(75.000)	-	(75.000)	-	-	-	-	-	-
		35.000	0	0	6.000	5.000	18.000	7.500	4.500	(6.000)
3	Penutupan					(5.000)				5.000
		35.000	0	0	6.000	0	18.000	7.500	4.500	(1.000)
		1.000								1.000
4	Destribusi	(36.000)	0	0	(6.000)	0	(18.000)	(7.500)	(4.500)	
		0	0	0	0	0	0	0	0	0

# DAFTAR PERHITUNGAN: Jika Tn D insolven

		KAS	Akt non kas	Ut dagang	Utang B	Utang D	MODAL			
							A (3)	B (3)	C (2)	D (2)
	Saldo	10.000	180.000	75.000	6.000	5.000	42.000	31.500	20.500	10.000
1	Realisasi	100.000	(180.000)	-	-	-	(24.000)	(24.000)	(16.000)	(16.000)
		110.000	0	75.000	6.000	5.000	18.000	7.500	4.500	(6.000)
2	Pembayaran	(75.000)	-	(75.000)	-	-	-	-	-	-
		35.000	0	0	6.000	5.000	18.000	7.500	4.500	(6.000)
3	Penutupan					(5.000)				5.000
		35.000	0	0	6.000	0	18.000	7.500	4.500	(1.000)
4	Destribusi					0	(375)	(375)	(250)	1.000
		35.000	0	0	6.000	0	17.625	7.125	4.250	0
4	Destribusi	(35.000)	0	0	(6.000)	0	(17.625)	(7.125)	(4.250)	0
		0	0	0	0	0	0	0	0	0

# REFERENSI

1. Drebin, Allan R. (1982). "Advanced Accounting 5th. Ed.", Ohio: South-Western Publishing Co. --> chapter 3
2. Mosich, A.N. dan John E. Larsen. (1983) "Modern Advanced Accounting 4th. ed.." New York: McGraw-Hill Book Co. --> chapter 2
3. Beam, Floyd A. (1992). "Advanced Accounting 3rd. ed." Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall Inc. ---> chapter
4. Yunus, Hadori dan Harnanto. (1981). "Akuntansi Keuangan Lanjutan." Yogyakarta: BPFE. ---> chapter 3
5. IAI (1994), "Standar Akuntansi Keuangan Buku Satu." Jakarta: Salemba Empat. ---> PSAK No. Cameron, James B. *Advance Accounting: Theory and Practise*. Chapter 10
6. Cameron, James B. *Advance Accounting: Theory and Practise*. Chapter 10